

## PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM PADA DESA PANCA MAKMUR KABUPATEN MOROWALI UTARA

Phatra Anggana Djuri<sup>1</sup>, Rika Febby Rhamadhani<sup>2</sup>, I Putu Edi Darmawan<sup>3</sup>, Rizkiani Iskandar<sup>4</sup>, Syarifah Aliyah Fitrism<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

<sup>4,5</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

e-mail: : phatraanggana@untad.ac.id<sup>1</sup>, rikafebbr@untad.ac.id<sup>2</sup>, edidarmawan@untad.ac.id<sup>3</sup>, rizkianiiskandar@untad.ac.id<sup>4</sup>, syarifahaliyah@untad.ac.id<sup>5</sup>

### Abstrak

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Banyak pelaku UMKM yang masih kesulitan dan sebagian besar belum menerapkan pencatatan akuntansi sederhana dalam pengelolaan keuangan usaha mereka, sehingga dapat berdampak pada aktivitas operasional usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pengelolaan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Panca Makmur, Kabupaten Morowali Utara. Pelatihan ini mencakup pembuatan laporan keuangan seperti buku catatan pemasukan, pengeluaran, kas utama, stok barang, dan inventaris barang. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu metode ceramah, metode tutorial dan metode diskusi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa setelah pelatihan, peserta dapat membuat laporan keuangan secara mandiri dan lebih terstruktur, yang pada gilirannya meningkatkan pengelolaan keuangan dan kinerja UMKM di desa tersebut. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan UMKM dan memberikan dasar yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi di tingkat desa. Kegiatan pengelolaan keuangan bagi usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) di Desa Panca Makmur, Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara berjalan dengan lancar. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, UMKM, Akuntansi

### Abstract

Proper financial management is an important factor in the success and sustainability of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Many MSME players are still having difficulties and most have not implemented simple accounting records in managing their business finances, which can have an impact on business operational activities. This activity aims to provide simple financial management training for MSMEs in Panca Makmur Village, North Morowali Regency. This training includes making financial reports such as record books for income, expenses, main cash, stock of goods and inventory of goods. The methods used in this activity are the lecture method, tutorial method and discussion method. The results of this activity show that after the training, participants were able to make financial reports independently and in a more structured manner, which in turn improved financial management and performance of MSMEs in the village. It is hoped that this training will have a positive impact on the development of MSMEs and provide a strong basis for economic growth at the village level. Financial management activities for micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Panca Makmur Village, Soyo Jaya District, North Morowali Regency are running smoothly. All participants enthusiastically attended the event until the end and felt the benefits of the training for the progress of their business.

**Keywords:** Financial Report, UMKM, Accounting

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Panca Makmur memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian lokal. Namun, banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam mengelola keuangan usaha mereka. Masalah utama adalah kurangnya pemahaman terhadap pencatatan keuangan sederhana, yang menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas, mengelola modal, dan mengakses pendanaan. Untuk itu, diperlukan upaya pendampingan dalam pengelolaan keuangan sederhana guna mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha. Pentingnya penerapan pengelolaan keuangan pada UMKM agar dapat memberikan informasi yang sangat berguna bagi usahanya (Wardi, Putri, Liviawati, 2020).

Banyaknya sektor UMKM yang dalam pengelolaan usahanya masih belum menerapkan pengelolaan keuangan baik secara sederhana maupun berbasis akuntansi modern. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan pengabdian masyarakat yang ada yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di desa tidak pernah melakukan pencatatan untuk setiap transaksi kegiatan usaha yang terjadi (Hakiki et al, 2020). Begitu juga dengan UMKM yang ada di Desa Panca Makmur, yang masih banyak beranggapan bahwa dalam melakukan pencatatan dan pembukuan sederhana itu tidak terlalu memberikan manfaat dalam pengelolaan usaha. Membuat laporan keuangan pada UMKM sangat penting karena selain bisa mengontrol biaya operasional sehingga dapat mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang, dan memperhitungkan pajak. Jika pelaku UMKM belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang baik dalam usahanya, maka pelaku UMKM tidak akan bisa mengetahui bagaimana perkembangan usaha yang mereka jalankan (Lasmini et al., 2021).

Pelatihan pengelolaan keuangan yang diselenggarakan di UMKM pada Desa Panca Makmur Kabupaten Morowali Utara, bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai cara mencatat dan menyusun laporan keuangan sederhana. Pelatihan ini difokuskan pada pengajaran teknik pencatatan transaksi yang masuk dan keluar, yang akan membantu pemilik dan karyawan UMKM memahami alur keuangan mereka dengan lebih baik. Seiring dengan berkembangnya pemahaman ini, diharapkan para peserta dapat lebih cermat dalam mengatur alokasi dana untuk proses produksi, pemasaran, hingga penjualan produk.

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan tentang akuntansi, tetapi juga akan berdampak langsung pada kinerja dan pendapatan UMKM. Dengan kemampuan untuk menyusun laporan keuangan sederhana, pemilik UMKM dapat melakukan evaluasi yang lebih akurat terhadap keuntungan dan biaya operasional. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta memberi gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan bisnis, yang sangat penting dalam mengambil keputusan-keputusan strategis.

Sebagai contoh, dengan mengetahui dengan pasti pengeluaran untuk bahan baku dan biaya produksi lainnya, pemilik UMKM dapat menyesuaikan harga jual produk agar lebih kompetitif di pasar. Selain itu, mereka juga dapat memanfaatkan hasil laporan keuangan untuk menarik investor atau mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan, yang sebelumnya mungkin terhalang karena ketidakmampuan dalam menyusun laporan yang jelas dan transparan.

Pengelolaan keuangan yang lebih baik ini akan meningkatkan kepercayaan diri para pemilik UMKM dalam menjalankan usaha mereka, serta membuka peluang untuk ekspansi dan pengembangan lebih lanjut. Pada akhirnya, penguatan kapasitas UMKM dalam mengelola keuangan akan membawa dampak positif bagi perekonomian lokal dan regional, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelaku UMKM ini dilakukan di kantor Desa Panca Makmur Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

### **1. Metode Ceramah**

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.

### **2. Metode Tutorial**

Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Langkah kedua diselenggarakan selama 1 jam.

### **3. Metode Diskusi**

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan pencatatan dan pembukuan sederhana pada masyarakat pelaku UMKM dilakukan di kantor Desa Panca Makmur, Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 26 Oktober 2024. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara klasikal dari penyampaian materi berupa dasar akuntansi, praktik pencatatan dan diskusi yang dibawakan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako kepada

peserta pelatihan sejumlah 20 (dua puluh) masyarakat dari UMKM di Desa Panca Makmur, Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara. Berikut adalah rincian kegiatan pada kegiatan pengabdian ini:

#### 1. Pemberian Ceramah Tentang Materi Dasar Akuntansi

Materi dasar yang diberikan kepada peserta yaitu pemahaman tentang laporan keuangan, contoh laporan keuangan umkm dan praktek cara membuat laporan keuangan melalui pelatihan manajemen keuangan umkm. garis besar materi yang disampaikan dalam pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pengertian Laporan Keuangan meliputi: Contoh Laporan keuangan Sederhana Seperti Contoh neraca, laporan laba dan rugi, contoh laporan arus kas dan laporan perubahan modal.
2. Pengertian Akuntansi Untuk memudahkan pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan, maka berikut akan dijelaskan definisi akuntansi dapat dilihat dari 2 (dua) sudut pandang yaitu:
  - b. Fungsi dan Kegunaan Akuntansi yang merupakan aktivitas jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif mengenai kesatuan-kesatuan ekonomi terutama yang bersifat keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
  - c. Proses Kegiatan Akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasi, dan mengikhtisarkan transaksi-transaksi kejadian yang sekurang-kurangnya atau sebagian bersifat keuangan dengan cara menginterpretasikan hasilnya.



Gambar 1. Penyampaian Materi Dasar Akuntansi

#### 2. Praktik Tutorial Mengenai Pencatatan Akuntansi

Setelah melakukan penyampaian materi dasar dengan metode ceramah, dilanjutkan dengan metode tutorial praktik simulasi secara studi kasus dalam pencatatan terhadap kas masuk, kas keluar, inventarisasi barang dan stok barang. Simulasi praktik penerapan juga dilakukan oleh pemateri pada salah satu UMKM di desa Panca Makmur sebagai sample dari beberapa UMKM yang ada di desa mengenai pencatatan sederhana akuntansi.



Gambar 2. Praktik Tutorial Mengenai Pencatatan Akuntansi

#### 3. Sesi Diskusi

Setelah itu pemateri melakukan sesi diskusi terkait pencatatan akuntansi dan menjawab model pencatatan yang nantinya akan diterapkan pada UMKM di Desa Panca Makmur, karena ada berbagai

jenis UMKM dari segala bidang sehingga perlunya sedikit penyesuaian dalam model pencatatan akuntansi.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Panca Makmur, Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM tidak pernah melakukan pencatatan untuk setiap transaksi kegiatan usaha yang terjadi. Hal ini terjadi disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap pengelolaan keuangan baik dari segi pencatatan pengeluaran dan pemasukan maupun stok barang. Hal tersebut merupakan pencatatan sederhana atau inventarisasi yang seharusnya dilakukan agar pemilik usaha mengetahui apa yang terjadi pada usaha yang dijalankan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan di desa bahwa rendahnya pemahaman akuntansi dilatarbelakangi oleh pendidikan, pengetahuan dan pengalaman (Lasmini et al., 2021). Setiap mendapatkan hasil penjualan barang ataupun pembelian barang, tidak dilakukan pencatatan transaksi sehingga pertanyaan mengenai kondisi usaha apakah usaha mengalami keuntungan atau tidak maka jawaban disertai dengan perkiraan saja dan berdasarkan pendapatan aktual yang berada di rekening bank ataupun secara cash. Ketika pembelian barang baik untuk persediaan bahan baku usaha ataupun barang jadi untuk dijual seringkali tidak dilakukan pencatatan sehingga tidak bisa dilakukan analisa terhadap barang yang masuk dan barang yang keluar. Begitu juga terhadap pencatatan modal masuk tidak dilakukan baik itu permodalan yang berasal dari bank atau dana tunai dari pihak ketiga. Alasan utama rata-rata UMKM di Desa Panca Makmur, Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara tidak melakukan pencatatan yang ketat disebabkan karena persepsi mereka terhadap pencatatan yang baik tidak terlalu bermanfaat karena tanpa pencatatan yang baik, usaha mereka tetap bisa beroperasi dan menghasilkan keuntungan. Keadaan ini juga dijelaskan pada beberapa penelitian bahwa usaha yang mereka jalani (UMKM) masih kecil sehingga tidak diperlukan pencatatan-pencatatan detail dari akuntansi (Wardi et al., 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyampaian materi terkait dasar-dasar akuntansi pada pelaku UMKM sangat membantu dalam menambah wawasan dan pengetahuan terhadap pentingnya pencatatan akuntansi sederhana pada suatu usaha baik kecil maupun besar. Pemahaman bahwa pencatatan setiap transaksi sangat berguna dalam analisa kinerja usaha UMKM, pengambilan keputusan untuk hal-hal kecil seperti pemakaian bahan baku agar hemat dan terkontrol dan stok barang dapat dikendalikan. Praktik juga dilakukan berupa simulasi agar pelakuk UMKM dapat langsung merasakan manfaat jika kegiatan pencatatan transaksi dilakukan dengan ketat. UMKM juga diberikan pemahaman mengenai perlakuan pencatatan di setiap usaha-usaha yang berbeda bidang. Diskusi juga dilakukan secara terbuka sehingga dapat mengeksplor permasalahan-permasalahan serta memberikan solusi yang sesuai terkait pencatatan akuntansi.

Pelaku-pelaku UMKM disarankan untuk menerapkan pencatatan akuntansi meskipun itu hanya pencatatan sederhana, agar kegiatan operasional usaha dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional maupun strategis seperti peminjaman modal pada koperasi maupun lembaga seperti bank.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengelolaan keuangan bagi usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) di Desa Panca Makmur, Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara berjalan dengan lancar. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka.

Dari hasil pelatihan tersebut pemahaman akuntansi bagi UMKM masih cukup lemah dan kurang melakukan pencatatan dan pelaporan dalam aktivitas usahanya.

## **SARAN**

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk lebih fokus kepada bagaimana peran edukasi pemerintah dalam pengelolaan keuangan pada usaha UMKM dan bagaimana pencatatan-pencatatan akuntansi dapat memengaruhi kinerja usaha UMKM khususnya di wilayah pedesaan. Penelitian saat ini kebanyakan dilakukan pada usaha UMKM di daerah perkotaan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Tadulako dan yang telah memberikan dukungan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan tersebut memungkinkan terlaksananya kegiatan secara optimal dan memberikan dampak nyata bagi usaha UMKM di Desa Panca Makmur.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (15th ed.). Pearson Education.
- Hakiki, A., Meita, R., & Agil, N. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*. 1(1). 55-62.
- Khadijah, Neni, M, BR., P. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. 5(1). Doi: <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting* (16th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Lasmini, L., Alda, W., Afriza, V.E.S. (2021). Pentingnya Penerapan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Desa Jomin Timur. *Jurnal Accounting*. 8(1), 62-67.
- Syarifuddin, M. S. (2010). *Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Wardi, J., Gusmarila, E. P., & Liviawati. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 17(1), 56-62.